

**PARTISIPASI PEMERINTAH, AKADEMISI, DAN MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM CAMPUS SOCIAL RESPONSIBILITY DI DINAS  
SOSIAL KOTA SURABAYA**

**Erisca Dian Aprilia**

Program Studi Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[eriscaapril8@gmail.com](mailto:eriscaapril8@gmail.com)

**Supri Hartono**

Program Studi Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[suprihartono@untag-sby.ac.id](mailto:suprihartono@untag-sby.ac.id)

**Anggraeny Puspaningtyas**

Program Studi Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[anggraenypuspa@untag-sby.ac.id](mailto:anggraenypuspa@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

*Campus Social Responsibility* merupakan sebuah pembangunan untuk menangani sebuah permasalahan sosial di kota Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pembangunan memerlukan partisipasi dari masyarakat agar sebuah pembangunan tersebut berjalan dengan baik, sama halnya dengan *Campus Social Responsibility* memerlukan partisipasi dari Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat untuk menunjang keberhasilan sebuah pembangunan.

**Kata kunci:** *Campus Social Responsibility, Partisipasi.*

**A. PENDAHULUAN**

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur sekaligus kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Timur. Dibalik megahnya kota Surabaya ternyata masih memiliki banyak masalah yang beragam dan salah satunya adalah masalah sosial seperti terjadinya anak putus sekolah. Faktor penyebab permasalahan sosial seperti terjadinya anak putus sekolah diantaranya karena faktor ekonomi, minat anak yang kurang, perhatian orang tua rendah serta faktor lingkungan (pergaulan). Penanganan masalah sosial yang kompleks ini tentu tidak mudah dan perlu campur tangan serta partisipasi dari berbagai pihak bahkan lembaga terkait. Permasalahan sosial diperlukan sebuah perencanaan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera. Partisipasi menjadi instrumen yang memberikan peluang yang besar bagi

masyarakat untuk dapat berkembang sesuai dengan potensinya, terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga pihaknya dapat menikmati manfaat dari kebijakan yang dibuat pihak pemerintah. Hal itu pun berkaitan dengan partisipasi pemerintah, akademisi dan masyarakat yang merupakan hal penting dalam perencanaan program *Campus Social Responsibility*.

Program *Campus Social Responsibility* merupakan sebuah program yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya yang dimulai pada tahun 2014. Program ini berjalan sampai dengan 2019 karena pada saat tahun 2020 pihak Dinas Sosial sudah menyiapkan anggaran namun program tersebut tertunda karena adanya Covid-19. Program *Campus Social Responsibility* memberikan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menangani anak putus sekolah dan anak rentan putus sekolah. Satu orang mahasiswa mendampingi satu orang adik asuh. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa belajar bersama serta mengasah kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*. Program pendampingan mahasiswa kepada adik damping dilakukan selama 1 tahun. Kegiatan *Campus Social Responsibility* meliputi bimbingan belajar kepada adik damping, membantu administrasi pendaftaran pendidikan akademik adik damping atau membantu administrasi pendidikan akademik adik damping yang sempat putus sekolah dan membantu administrasi keluarga adik damping untuk memiliki MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah), KIP (Kartu Indonesia Pintar), SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) serta mengurus Akta Kelahiran dan juga Kartu Keluarga. Penyebab anak rentan putus sekolah karena keterbatasan ekonomi dan tidak memiliki KIP (Kartu Indonesia Pintar) dan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) yang mengakibatkan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah sehingga biaya sekolah yang harus ditanggung sendiri, selanjutnya penyebab anak putus sekolah enggan melanjutkan pendidikannya karena tertinggal kelas yang membuat anak / adik damping menjadi malu untuk melanjutkan pendidikannya, sehingga kakak damping *Campus Social Responsibility* mencarikan jalan keluar dengan mendaftarkan sekolah kejar paket.

Program *Campus Social Responsibility* di Kota Surabaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya sebagai inovasi dalam permasalahan sosial yang dimiliki anak diantaranya tingginya tingkat putus sekolah, anak jalanan, dan tindak kekerasan pada anak yang disebabkan diantaranya perekonomian keluarga yang kurang, kurangnya perhatian dari keluarga dan pengaruh dari lingkungan sekitar anak tersebut. Harapan program *Campus Social Responsibility* bisa terlaksana sesuai tujuannya, sehingga wajar jika Dinas Sosial memerlukan campur tangan dari pemerintah, akademisi serta masyarakat.

Melihat pelaksanaan pembangunan dalam permasalahan sosial yang diberikan oleh Dinas Sosial melalui program *Campus Social Responsibility* dan juga partisipasi pemerintah, akademisi serta masyarakat dalam program tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana partisipasi pemerintah, akademisi dan masyarakat dalam program tersebut, serta dapat mengetahui indikator atau keberhasilan partisipasi dalam program *Campus Social Responsibility*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh penelitian dari subyek berupa kelompok atau perspektif lain.

Sugiyono menyimpulkan bahwa “ciri ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada suatu penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang aktual.” (Sugiyono, 2010, hal. 164)

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Yang menjadi pertimbangan penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Surabaya adalah ditetapkan sebagai salah satu program pembangunan, yakni *Campus Social Responsibility*. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin memfokuskan pada partisipasi Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat dalam mendukung pengembangan program *Campus Social Responsibility* di Dinas Sosial Kota Surabaya.

Ditentukan partisipasi Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat dalam mendukung pengembangan program *Campus Social Responsibility* dengan indikator/ keberhasilan Partisipasi.

### *a. Participation in decision making* (Pengambilan Keputusan)

*Participation in decision making*, tahap pengambilan keputusan yang dimaksud adalah dalam hal perencanaan dalam pelaksanaan suatu program. Menurut Abu Huraerah “Masyarakat berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan.”

Partisipasi menempatkan masyarakat tidak hanya sebagai penerima (objek) tetapi sebagai subjek dari kegiatan pembangunan yang dilakukan. . Agus Rosid (selaku seksi Kepala Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial dan Penyandang Disabilitas) menuturkan sebagai berikut:

“Sebelumnya saya akan menjelaskan mengenai latar belakang program ini merupakan sebuah pembangunan untuk mengatasi anak rentan putus sekolah dan anak putus sekolah di kota Surabaya. Faktor saya berpartisipasi dalam program *Campus Social Responsibility* karena program ini merupakan anggaran dimana saya melaksanakan tugas, artinya bahwa program *Campus Social Responsibility* pengelolaannya, penanggung jawabnya, penganggarannya ada di bidang tugas saya.”

Begitu juga dengan Agna Mahireksa (selaku mahasiswa Universitas Narotama yang berpartisipasi sebagai kakak pendamping dalam program *Campus Social Responsibility*), menuturkan sebagai berikut:

“Kalau dari alasan saya mengikuti program tersebut karena mungkin panggilan pengabdian sebagai mahasiswa mengamalkan tri dharma”

Ada beberapa tanggapan dari Waras (selaku orang tua dari adik damping yang mengikuti program *Campus Social Responsibility*), menuturkan sebagai berikut:

“Anak saya mengikuti program tersebut karena direkomendasikan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya”

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan memberi nilai strategis bagi masyarakat itu sendiri menjadi syarat penting dalam pembangunan yang dilaksanakan.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam Program *Campus Social Responsibility*, bahwa dalam tahap pengambilan keputusan dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Kota Surabaya, Mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Kota Surabaya serta masyarakat khususnya adik damping yang mendapatkan program *Campus Social Responsibility*. Partisipasi ikut serta karena kesadaran dan antusias masyarakat.

*b. Participation in implementation (Kontribusi)*

Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Abu Huraerah menulis pelaksanaan dengan mengeluarkan waktu dan sumber lainnya untuk pembangunan program tertentu, berharap akan memperoleh keuntungan dari terealisasinya tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat diketahui kontribusi partisipasi dalam Program *Campus Social Responsibility* memiliki perannya masing-masing. Dinas Sosial Kota Surabaya berperan sebagai menangani permasalahan pada masyarakat khususnya adik damping yang tidak dapat diatasi dengan mahasiswa, maka Dinas Sosial Kota Surabaya akan turun untuk menangani permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut diantaranya, mengajak diskusi kepala sekolah adik damping untuk meringankan biaya pendidikan adik damping namun apa bila pihak sekolah enggan untuk memberikan keringanan, maka Dinas Sosial Kota Surabaya mengajukan dana bantuan ke Pemerintah Kota Surabaya untuk meringankan biaya sekolah adik damping tersebut.

Mahasiswa pun memiliki peran sebagai memberi semangat, motivasi, bimbingan belajar, membantu mengurus administrasi adik damping dalam permasalahan diantaranya: belum memiliki Akta Kelahiran, Kartu Indonesia Pintar, Surat Keterangan Tidak Mampu, serta membantu adik damping untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan, perlengkapan sekolah, serta sepeda.

Masyarakat khususnya adik damping memiliki peran untuk menceritakan mengenai latar belakang permasalahan yang dialami, diantaranya : permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, permasalahan lingkungan, permasalahan pendidikan. Tujuan adik damping memiliki peran untuk menceritakan mengenai latar belakang tersebut, agar permasalahan tersebut dapat segera diidentifikasi oleh kakak pendamping.

*c. Participation in benefit (Pemanfaatan program)*

Tahap menikmati hasil yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Manfaat partisipasi menurut Cohen dan Uphoff diantaranya adalah pemerataan kesejahteraan dan fasilitas, pemerataan usaha dan pendapatan, ikut menikmati atau menggunakan hasil-hasil pembangunan adalah bentuk dari partisipasi dalam menikmati dan memanfaatkan hasil-hasil pembangunan. Manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan Pemerintah, Akademisi serta Masyarakat yaitu:

Manfaat materil berupa penerimaan dana pendidikan, perlengkapan sekolah, sepeda dan meningkatkan minat belajar anak, mengurangi tingkat putus sekolah anak dengan bimbingan program *Campus Social Responsibility*, Manfaat sosial berupa keseimbangan psikis karena berinteraksi dengan sesama, Manfaat pribadi berupa suatu kepuasan pada diri sendiri karena dapat mendorong semangat adik damping yang awalnya putus sekolah lalu dapat melanjutkan pendidikannya sehingga munculnya kesejahteraan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Sesuai dengan menurut Cohen dan Uphoff mengenai manfaat yang diterima masyarakat dalam program *Campus Social Responsibility*.

#### **D. KESIMPULAN**

Penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dalam program *Campus Social Responsibility* di Dinas Sosial Kota Surabaya berdasarkan penyajian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

1. Partisipasi program *Campus Social Responsibility* dalam pengambilan keputusan yaitu dalam perencanaan, penanggung jawab, pengelolaan, dan anggarannya sepenuhnya dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Kota Surabaya. Namun dalam kegiatan bimbingan belajar dan mengidentifikasi masalah masyarakat melibatkan Mahasiswa dari akademisi Kota Surabaya dengan masyarakat khususnya adik damping.
2. Partisipasi masyarakat khususnya adik damping dalam pelaksanaan program peserta berperan menceritakan permasalahan yang dialaminya seperti permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, permasalahan lingkungan, permasalahan pendidikan. Tujuan adik damping memiliki peran untuk menceritakan mengenai latar belakang tersebut, agar permasalahan tersebut dapat segera diidentifikasi oleh kakak pendamping. sehingga mahasiswa atau kakak damping dapat berperan membantu permasalahan adik damping diantaranya memberi semangat, motivasi, bimbingan belajar, membantu mengurus administrasi adik damping dalam permasalahan diantaranya : belum memiliki Akta Kelahiran, Kartu Indonesia Pintar, Surat Keterangan Tidak Mampu, serta membantu adik damping untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan, perlengkapan sekolah, serta sepeda. Permasalahan yang tidak dapat diselesaikan mahasiswa maka Dinas Sosial Kota Surabaya berperan sebagai menangani permasalahan pada masyarakat khususnya adik damping yang tidak dapat diatasi dengan mahasiswa, maka Dinas Sosial Kota Surabaya akan turun untuk menangani permasalahan tersebut.
3. Partisipasi dalam pemanfaatan program banyak manfaat yang didapat oleh partisipasi program *Campus Social Responsibility*. Manfaat tersebut berupa manfaat material, manfaat sosial, dan pribadi. Diantaranya berupa penerimaan dana pendidikan, perlengkapan sekolah, sepeda, meningkatkan minat belajar anak, mengurangi tingkat anak putus sekolah, keseimbangan psikis karena berinteraksi dengan sesama, serta suatu kepuasan pada diri sendiri karena dapat mendorong semangat adik damping yang awalnya putus sekolah lalu dapat melanjutkan pendidikannya sehingga munculnya kesejahteraan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung dilapangan maka saran yang bisa diberikan peneliti terkait partisipasi Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat dalam program *Campus Social Responsibility* sebagai berikut:

1. Diharapkan Dinas Sosial Kota Surabaya lebih meningkatkan partisipasi masyarakat yang membutuhkan program *Campus Social Responsibility*, karena program *Campus Social Responsibility* merupakan sebuah pembangunan yang sangat berguna bagi masyarakat yang mengalami penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sehingga dengan adanya program tersebut dapat lebih mengurangi anak rentan putus sekolah dan anak putus sekolah di kota Surabaya.
2. Perlu adanya wadah untuk menampung aspirasi suara usulan mahasiswa, bilamana mahasiswa memiliki ide yang positif untuk berkembangnya program *Campus Social Responsibility*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilyantini, P. (2019). Membangun Partisipasi Komunikasi dalam Kegiatan *Campus Social Responsibility (CSR)* (Studi kasus : Mahasiswa CSR Stikosa-AWS dalam membangun partisipasi komunikasi) . *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 29-40.
- Conyers. (1994). *Partisipasi Masyarakat Sebagai Perwujudan dari Perubahan* . Dalam Conyers. Jakarta.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Dalam A. Huraerah, *Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (hal. 121). Humaniora.
- Imroah. (2018). Implementasi program *Campus Social Responsibility* Pemerintah kota Surabaya (Studi kasus di UIN Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal UIN Sunan Ampel*.
- Innes, J., & Booher, & D. (2000). *Collaborative Dialogue as a Policy Making Strategy*. IURD Working Paper.
- Kartiko, & Ady, C. (2020). Pengaruh program *Campus Social Responsibilities (CSR)* dengan tema "Save The Next Generation" Pemkot Surabaya terhadap citra kota Surabaya. *Widya Mandala Catholic University Surabaya Repository*.
- Lailiani, B. A. (2017). *Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa*. *JPAP Untag*.
- Miles, Huberman, & Saldana, &. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Muluk, M. K. (2007). Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah. Dalam *Sebuah Kajian dengan Pendekatan Berfikir* (hal. 16).
- Munir. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Nusa Tenggara Barat: Bappeda.

- Pramadya, L. (2016). Implementasi Program Campus Social Responsibility Dinas Sosial Kota Surabaya (Studi Pada Kegiatan Pendampingan Mahasiswa Asuh Terhadap Anak PMKS).
- Sirojuzilam, & Mahalli. (2010). Regional. Dalam *Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif . Bandung.
- Suryono. (2001). Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial.
- Tjokroamidojo. (2003). Perencanaan Pembangunan. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Umayani, I. (2018). Evaluasi Program Campus Social Responsibility dalam Pendampingan Anak Putus Sekolah di Kota Surabaya. *Repository Universitas Airlangga*.